

PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN KEMAMPUAN KOMPUTER MELALUI PELATIHAN APLIKASI PERKANTORAN BAGI PERSONEL POLRI TEGAL KOTA

Ida Afriliana^{1*}, Eko Budihartono², Rais³

^{1,2,3}Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia
idaafriharahap@gmail.com¹, tara.niscita@gmail.com², rais.hojawa@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, apalagi saat ini di masa pandemi, dimana pertemuan tatap muka lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan tatap muka virtual. Perkembangan teknologi yang amat pesat di segala lapisan, tidak terkecuali di berbagai departemen pemerintahan, dari level nasional, hingga level pemerintahan terkecil. Seperti halnya pelayanan di wilayah Kepolisian Tegal Kota, dimana hampir semua bentuk administratif telah berbasis komputerisasi, menuju pelayanan sistem informasi terpadu. Kepolisian Kota Tegal memiliki beberapa bagian atau unit yang tentunya akan berhubungan langsung dengan pelayanan masyarakat, tetapi ada beberapa personil yang belum mahir dalam mengimplementasikan aplikasi perkantoran dalam bidang pelayanan ini. Untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan komputer bagi personil POLRI Kota Tegal maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan selama 5 hari, diikuti oleh 31 personil dengan mengimplementasikan penggunaan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Powerpoint* untuk melakukan kegiatan pelayanan administratif dalam pelayanan masyarakat. Hasil pengabdian ini sangat baik, dimana 100% peserta pengabdian ini yang telah lulus mengikuti tes akhir yang dilaksanakan pada akhir pelatihan.

Kata Kunci: Aplikasi Perkantoran; Komputerisasi; Pelayanan Administratif

Abstract: *Information technology is developing very rapidly, especially now during a pandemic, which face to face meetings are more difficult than virtual meetings. The development of technology occurred at all levels, including in various government deparment, from he national leel to smallest goverment level. As with services in Tegal City Police area, which almost all administrative services have been computerized, towards integrated information sysem services. The Tegal City Police have several sections or units that will of course be directly realted to community services, but there are some personnel who are not yet proficient in implementing office applications in office administrative. To improve computer skills and abilities for POLRI personnel in TEgal City, this community service was carried out by training for 5 days, followed by 31 personnel by implementing Microsoft Word, Microsoft Excel and Microsoft Powerpoint to carry out administrative service activities to serve community. The result of this community service are very good, 100% personnel have passed the final est which was carried out at the end of the training.*

Keywords: *Office Applications; Computerization; Administratie Services*



Article History:

Received: 25-06-2021

Revised : 04-07-2021

Accepted: 04-07-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di masa pandemi ini sangat pesat, dimana percepatan penyebaran informasi di berbagai bidang kehidupan sangat cepat dan dinamis (Magdalena et al., 2020). Di masa pandemi ini, pelayanan yang bersifat tatap muka sangat dikurangi karena mengingat faktor kesehatan. Seperti diketahui bahwa saat ini protokol kesehatan semakin ketat, dengan penerapan 3M bertambah menjadi 5M yakni menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Wicaksono, 2020). Oleh karena itu, teknologi menjadi solusi terbaik dalam pelayanan sistem informasi kepada masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini menuju ke era digital. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri (DESRA, 2020). Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer (Setiawan, 2017).

Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi pada kemajuan pola pikir masyarakat sekarang ini (Natasuwarna, 2019). Bukan hanya sebagian masyarakat saja, tetapi hampir seluruh lapisan masyarakat mendapatkan dampak perkembangan yang sangat pesat ini, baik dampak positif maupun dampak negatif (Mardani, 2020). Perkembangan teknologi sebisa mungkin dapat memenuhi kehidupan manusia baik dari segi kebutuhan informasi ataupun kebutuhan pendukung bagi kelangsungan hidup manusia (Afriliana et al., 2020).

Negara Indonesia merupakan negara hukum dan kepolisian berperan sebagai salah satu penegak hukum negara Indonesia (Hufron, 2019). Adapun fungsi kepolisian Republik Indonesia diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2002 Pasal 2 yang menyatakan bahwa fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat (Ashari, 2020). Dalam aturan hukum tersebut, dituliskan pula bahwa tugas pokok kepolisian adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat (Wiryasaputra, 2017).

Kota Tegal merupakan salah satu kota kecil di daerah Jawa Tengah, sesuai data statistik pada situs <https://tegalkota.bps.go.id/>, tercatat jumlah penduduk Kota Tegal adalah 250.668 orang, dengan pertumbuhan penduduk 0,32. Kota Tegal merupakan kota yang terletak di pasisir pantai utara dengan ragam masyarakat yang berbeda, dimana kota ini menjadi kota transit antara Jawa Barat dan Jawa Tengah (Noviyanti et al., 2020). Kepolisian Resort Kota Tegal merupakan salah satu pelayanan publik yang

melayani dan mengayomi masyarakat di Kota Tegal, sehingga bagian ini pun memegang peranan yang penting dalam pelayanan masyarakat. Pelayanan publik menjadi titik strategis untuk mewujudkan *good governance* (Wahyuni & Dra. Maesaroh, 2016)

Dengan melihat pentingnya peranan ini, maka Kepolisian Resort Kota Tegal selalu melakukan perbaikan pelayanan kepada masyarakatnya sehingga peningkatan sumber daya manusia menjadi faktor yang selalu dilakukan tiap saat. Salah satu peningkatan ketrampilan dan penguatan kepada sumber daya manusia di Kepolisian Resort Kota Tegal adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan penggunaan komputer di bidang aplikasi perkantoran yang akan diimplementasikan pada kegiatan pelayanan administratif. Peran kepolisian sebagai abdi masyarakat dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya dan bersinergi dengan kemajuan teknologi. Dalam upaya meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat khususnya administrasi, terjadi perubahan yang signifikan dari pengetikan manual dengan mesin tik menjadi pengetikan berkomputerisasi. (Wiryasaputra, 2017). Penggunaan komputerisasi ini menjadi sangat penting, karena untuk meningkatkan efektifitas pelayanan administratif (Damayanti, 2016). Beberapa pembuatan surat ataupun dokumen penting di Kepolisian Resort Kota Tegal memiliki format yang sudah tersandarasi oleh Kantor Kepolisian Jawa Tengah, sehingga pembuatan berkas apapun telah memiliki standard yang telah ditetapkan. Sosialisasi standarisasi ini telah dilakukan tetapi masih banyak peserta pengabdian masyarakat yang masih mengalami kendala dalam pembuatan berkas-berkas tersebut (Elysia et al., 2017).

Pengabdian masyarakat dengan materi yang serupa telah dilakukan di Desa Harjatani Kramatwatu Serang-Banten (Haerani & Repelita, 2020) yakni beberapa staf, dan memang hasil observasinya adalah penggunaan MS.Office belum diterapkan secara menyeluruh, terkadang ada cara yang lebih efektif dalam penggunaan tools pada menu MS.Office, tetapi cara penggunaannya belum diketahui oleh para staf kecamatan. Demikian pula pada pengabdian masyarakat yang diberikan kepada para anggota KODIM, temuan yang sama didapatkan oleh para tim pengabdian masyarakat dimana belum semua menu MS.Office digunakan untuk memudahkan pelaksanaan administrasi perkantoran.

Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan, pihak Kepolisian Resort Kota Tegal melayangkan surat pengajuan kepada tim pengabdian masyarakat untuk melakukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia bagi anggota Kepolisian Resort Kota Tegal. Kegiatan ini pun akan menjadi agenda rutin bagi Prodi DIII Teknik Komputer dengan pihak Kepolisian Resort Kota Tegal. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para personil Kepolisian Resort Kota Tegal dalam mengimplementasikan MS.Office dalam melakukan kegiatan administrasi pelayanan kepada

masyarakat ataupun kegiatan administratif di lingkungan instansi kepolisian.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pelatihan, dimana pelatihan ini dilakukan selama 5 hari (1 – 5 Februari 2021) di laboratorium komputer Politeknik Harapan Bersama. Pelatihan diikuti oleh 31 peserta yang terbagi dalam 2 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 15 hingga 16 peserta, dan masing-masing difasilitasi satu komputer. Ada 4 mentor dari pihak dosen dan 6 mentor dari pihak mahasiswa yang mendampingi para peserta dalam mempraktekkan semua materi yang diberikan. Tiap materi yang diberikan langsung dipraktekkan oleh para peserta pengabdian masyarakat dan penilaian dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berawal dari surat permintaan dari Kepolisian Resort Kota Tegal untuk pengajuan uantuk melakukan pelatihan Aplikasi perkantoran bagi personilnya guna peningkatan sumber daya manusia. Koordinasi dilakukan selam 3 hari, dan persiapan segala segala materi didiskusikan oleh kedua belah pihak. Acara pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan serangkaian acara yakni upacara pembukaan pada tanggal 1 Februari 2021 yang dihadiri oleh Ibu Kapolres dan dilanjutkan dengan pelatihan selama 5 hari , dan pada tanggal 5 Februari 2021 dilakukan upacara penutupan dengan pemberian cinderamata oleh pihak mitra kepada Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama.

Evalasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari terakhir pelatihan, yakni dengan melakukan tes praktek dan mempresentasikan hasil slide presentasi yang dibuat untuk masing-masing unit satuannya. Disini juga dilakukan sesi wawancara , sejauh mana pelatihan ini kebermanfaatannya bagi para peserta di dunia kerja sehari-hari. Setelah ujian dilakukan, maka para tim penilai melakukan penilaian dan menerbitkan sertifikat bagi para peserta yang lulus. Dari 31 peserta, semua peserta telah lulus tes, dengan kisanan nilai 80 hingga 100. Walaupun peserta terdiri dari jenjang umur yang berbeda tetapi tingkat penyerapan materi didapatkan sekitar 90% dapat menyerap materi dengan

cepat dan baik, sedangkan 10% dapat menyerap materi dengan tingkat sedang, yakni membutuhkan waktu lebih lama dengan hasil yang baik. Karena memang tingkat umur yang 10% ini adalah yang senior, atau usianya kisaran 40 tahun keatas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengajuan Permintaan Pelaksanaan PKM Mitra

Pihak Mitra mengajukan surat permintaan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tujuan peningkatan sumber daya manusia, oleh karena itu maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan skema pelatihan dengan dibimbing oleh instruktur dan mentor.

2. Koordinasi Materi PKM

Koordinasi antara kedua belah pihak dilakukan dengan dua kali rapat yang dihadiri oleh pihak ketua PKM dan ketua program studi dengan pihak Kepolisian Resort Kota Tegal yang diwakili oleh Bapak Edi. Pada rapat ini membahas tentang materi yang akan diberikan kepada para peserta PKM, yakni bentuk surat yang sudah distandarisasi oleh pihak instansi dan beberapa materi lain yang dibutuhkan oleh personil Kepolisian Resort Kota Tegal.

3. Pelaksanaan PKM

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan serangkaian acara yakni upacara pembukaan pada tanggal 1 Februari 2021 yang dihadiri oleh Ibu Kapolres dan dilanjutkan dengan pelatihan selama 5 hari, dan pada tanggal 5 Februari 2021 dilakukan upacara penutupan dengan pemberian cinderamata oleh pihak mitra kepada Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 31 personil dari Kepolisian Resort Kota Tegal yang berasal dari unit-unit berbeda, beberapa diantaranya dari Polsek Sumur Panggang, Polsek Tegal Selatan, SAT POL AIR, SATLANTAS, BANUM DOKKES, BAMIN PROPAM, BAMIN SAT RESKRIM dan masih ada beberapa unit lain.

Pelatihan dilakukan di dua laboratorium komputer, yakni laboratorium komputer empat dan lab komputer lima, dimana satu laboratorium komputer dibimbing oleh dua instruktur dari pihak dosen dan tiga mentor dari pihak mahasiswa. Instruktur dan mentor bertugas untuk memberikan materi sekaligus pendampingan secara langsung kepada peserta pengabdian. Pelatihan dilakukan dari jam delapan pagi hingga jam tiga sore selama lima hari. Materi kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Hari	Materi	Keterangan
1/02/2021	Senin	MS.Word	Pembuatan surat massal /surat pengumuman/edaran sesuai standard institusi kepolisian dan membuat google form
2/02/2021	Selasa	MS.Word dan	Pembuatan surat sesuai satuan unit dan

Tanggal	Hari	Materi	Keterangan
		MS.Excel	membuat tabel jadwal piket
3/02/2021	Rabu	MS.Excel	Membuat tabel gaji pegawai dan tabel jadwal piket
4/02/2021	Kamis	MS.Powerpoint	Presentasi sosialisasi 5M kepada masyarakat melalui slide presentasi
5/02/2021	Jum'at	Presentasi hasil pelatihan dan evaluasi	Presentasi hasil pelatihan dan pengiriman tugas melalui google form

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan materi dapat diterima dengan baik, walaupun sudah ada modul tetapi pendampingan menjadi lebih efektif dalam penyampaian materi ini. Kemudahan lain yang ditawarkan program ini adalah terintegrasinya program Microsoft Excel dengan program aplikasi windows yang lain (seperti Microsoft Access, Microsoft Word). Pada saat anda membuka Microsoft Excel maka terdapat buku kerja (Workbook) yang siap digunakan yang didalamnya terdapat beberapa lembar kerja (worksheet).

Peserta juga diajarkan menyimpan file dengan flashdisk dan menyimpan pada fasilitas google drive. Selain itu peserta juga diberikan ketrampilan untuk mengirim file ke pihak lain melalui email atau whatsapp web sehingga mempermudah pengiriman data dari pihak satu ke pihak yang lain dan memiliki jejak digital. Adapun beberapa foto kegiatan terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 3. Suasana PKM di Laboratorium Komputer

Banyak juga peserta yang lupa password email mereka, maka diberikan materi juga tentang bagaimana jika membuka email dengan password baru. Hal ini dirasa sangat penting karena di era modernisasi hampir semua berkomunikasi dengan alamat email dan media sosial lainnya.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setiap peserta pengabdian masyarakat ini wajib melakukan absensi pada pagi hari dan absensi pada waktu pulang. Setiap materi yang diberikan akan dimonitoring oleh mentor dan pada akhir pelatihan akan dilakukan test evaluasi yang akan dinilai oleh tim PKM. Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari terakhir

pelatihan, yakni dengan melakukan tes praktek dan mempresentasikan hasil slide presentasi yang dibuat untuk masing-masing unit satuannya. Disini juga dilakukan sesi wawancara, sejauh mana pelatihan ini kebermanfaatannya bagi para peserta di dunia kerja sehari-hari. Setelah ujian dilakukan, maka para tim penilai melakukan penilaian dan menerbitkan sertifikat bagi para peserta yang lulus. Dari 31 peserta, semua peserta telah lulus tes, dengan kisaran nilai 80 hingga 100. Walaupun peserta terdiri dari jenjang umur yang berbeda tetapi tingkat penyerapan materi didapatkan sekitar 90% dapat menyerap materi dengan cepat dan baik, sedangkan 10% dapat menyerap materi dengan tingkat sedang, yakni membutuhkan waktu lebih lama dengan hasil yang baik. Karena memang tingkat umur yang 10% ini adalah yang senior, atau usianya kisaran 40 tahun keatas.

Secara keseluruhan tidak ada kendala yang dihadapi pada pengabdian masyarakat ini, dan semua berjalan dengan baik, bahkan permintaan untuk melakukan pelatihan lagi sebagai kelanjutan dari materi yang telah diberikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Office ini baru dilaksanakan Kepolisian Resort Kota Tegal. Sebagian besar staff sudah dapat menggunakan komputer tetapi belum dapat mengenal tools yang lebih mudah untuk pengerjaan administrasi perkantoran. Dengan adanya peningkatan kompetensi ini yang dikemas dalam sebuah pelatihan sangat disambut baik, walaupun kemampuan masing-masing staf terdapat perbedaan yang tidak cukup berbeda, yakni ada yang sudah terbiasa dengan komputer tetapi ada yang menggunakan komputer masih belum mahir.

Setelah workshop ini dilakukan selama 5 hari, dan semua materi telah tersampaikan, banyak masukan positif tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yakni para peserta senang dengan suasana pengabdian masyarakat ini karena didampingi tiga mentor dari mahasiswa dan suasana tidak tegang. Peningkatan softskill peserta pengabdian masyarakat meningkat sekitar 90% dan hardskill meningkat 75%. Pelatihan yang dapat dilakukan untuk melanjutkan pelatihan ini adalah penggunaan komputerisasi untuk bidang desain grafis atau bidang multimedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan kesempatan untuk bisa dilaksanakannya pengabdian mitra ini. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada Kepolisian Resort Kota Tegal yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat mitra ini, serta unit humas Politeknik Harapan Bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriliana, I., Rakhman, A., Nurohim, N., & Maulana, A. (2020). Peningkatan Pelayanan Administratif Melalui Penguatan Kompetensi Aplikasi Perkantoran di Kecamatan Talang. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.1.1-5>
- Ashari, M. O. M. (2020). Kedudukan dan Kewenangan TNI dalam Mencegah Tindak Pidana Terorisme. *Jurist-Diction*, 3(2), 471. <https://doi.org/10.20473/jd.v3i2.18199>
- Damayanti, D. (2016). Analisis Pelayanan Peningkatan Kualitas Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (Studi Kasus di Kantor Satuan Lalu Lintas Polres Kendal). *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 501(1), 1689–1699.
- DESRA. (2020). Kenali Peluang & Tantangan Bisnis Di Era Digital Saat Ini. *Journal Enterpreneur*, (-), -.
- Elysia, V., Wihadanto, A., & Sumartono. (2017). Implementasi E-Government Untuk Mendorong Pelayanan Publik yang Terintegrasi di Indonesia. *Optimalisasi Peran Sains Dan Teknologi Untuk Mewujudkan Smart City*, 353–380.
- Haerani, R., & Repelita, R. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Bagi Pegawai Kantor Desa Harjatani Kramatwatu Serang-Banten. *MINDA BAHARU*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2692>
- Hufron, H. (2019). Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Dalam Penataan Kelembagaan Terbaru. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.30996/jhmo.v2i2.2496>
- Magdalena, I., Yulianti, D., Ningsih, D. A., & Ramadhania, P. R. (2020). Perkembangan Teknologi dalam Media Pembelajaran Online serta Dampaknya di Masa Pandemi Covid 19 di SDN Kosambi III Sukadiri. *Edisi*, 2, 375–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1011>
- Mardani, D. P. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan di Indonesia*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/dewi09529/5f9e70338ede48358c5cc372/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-di-indonesia?page=1>
- Natasuwarna, A. P. (2019). Tantangan Menghadapi Era Revolusi 4.0 - Big Data dan Data Mining. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, 23–27.
- Noviyanti, C., Erawati, W., & Lesmana, H. (2020). Rancang Bangun Pemetaan UMKM Kota Tegal Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(1), 56–63. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i1.8101>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Wahyuni, N., & Dra. Maesroh, M. S. (2016). Analisis Inovasi Pelayanan di Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Studi Kasus Simile Police). *Jurnal Administrasi Publik Undip*, 91(5), 1689–1699.
- Wicaksono, A. (2020). Aktivitas Fisik Yang Aman Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 10–15.
- Wiryasaputra, R. (2017). *Pelatihan Aplikasi Perkantoran Kepolisian Sektor Tanjung*. 1(2), 60–64.